

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka kebutuhan atau perilaku konsumen akan semakin diperhatikan. Untuk sekarang ini, selain menginginkan produk yang berkualitas konsumen juga menginginkan pelayanan yang cepat. Oleh sebab itu kepuasan pelanggan atau konsumen harus diperhatikan. Seperti *lead time* atau tenggang waktu. Perkembangan teknologi informasi dan ekonomi dunia telah mengubah paradigma tentang logistik dari pengukuran *inventory* dan transportasi menjadi suatu proses peningkatan nilai tambah dari barang dan jasa.

Berkembangnya konsep manajemen rantai pasok (*supply chain management*) dengan fokus bidang kajian terletak pada efisien dan efektivitas aliran barang, sistem informasi dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga menggerakkan roda *supply chain management* dengan pihak yang terkait.

Konsep *supply chain management* (SCM) semakin penting dalam menentukan nilai tambah produk saat ini, karena itu SCM tidak hanya berurusan dengan masalah penyediaan produk saja, tetapi telah berperan sejak proses desain dan pengembangan produk baru, pengembangan sistem informasi pelayanan kepada konsumen.

Persaingan merupakan kondisi yang biasa dalam perusahaan karena dapat memperkirakan apa dan kapan dapat memproduksi suatu produk. Logistik merupakan salah satu bidang yang menentukan keunggulan bersaing suatu perusahaan. Perusahaan tidak lagi bersaing dengan perusahaan lainnya secara individu, tetapi persaingan terjadi pada tingkat rangkaian dari titik bahan baku sampai titik konsumen.

CV. Ari Tirta Mandiri merupakan industri yang bergerak dalam bidang perdagangan air mineral. Jenis produk yang diperdagangkan meliputi air mineral, minuman ringan,

snack, barang-barang kelontong. CV. Ari Tirta Mandiri mendistribusikan langsung produknya pada distributor atau toko di berbagai daerah, atau bahkan langsung kepada konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, CV. Ari Tirta Mandiri masih mengalami banyak kesulitan dalam menentukan jumlah produk yang optimal dengan pasar yang akan diraih. Hal tersebut dapat terlihat dengan adanya rantai distribusi pada CV. Ari Tirta Mandiri yang lemah pada salah satu wilayah pendistribusian dikarenakan adanya permintaan yang sangat berfluktuatif dan jeleknya sistem informasi yang ada didalam CV. Ari Tirta Mandiri. Terlebih pendistribusian yang terjadi di daerah Jawa Tengah dan DIY. Di daerah pemasaran tersebut sering terjadi keterlambatan pengiriman, banyaknya *retur* dan bahkan melonjaknya permintaan tiap bulan. Di Boyolali misalnya, permintaan cukup pesat sehingga distributor/toko terkadang harus menanggung kerugian karena kehabisan stock. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dan terkadang distributor juga mengalami hal yang sama mengingat perkembangan konsumen di daerah Boyolali sangat cepat.

Untuk itu diperlukan suatu perbaikan dengan menggunakan pendekatan *Supply Chain Management* (SCM). Sehingga di CV. Ari Tirta Mandiri tersebut tidak lagi terjadi lagi lemahnya sistem informasi didalamnya yang menyebabkan simpangan yang jauh antara persediaan yang ada dengan permintaan atau lebih dikenal dengan sebutan *bullwhip effect*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terjadi *bullwhip Effect* pada distributor wilayah Boyolali serta bagaimana cara untuk melakukan perbaikan?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka perlu adanya batasan masalah sehingga tercapai tujuan dari penelitian tersebut. Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

- a. Perhitungan dilakukan terhadap variabilitas permintaan dan persediaan sebagai indikator dari *bullwhip effect*.
- b. Data yang digunakan adalah data permintaan selama 8 bulan dari bulan Juli 2010 sampai Februari 2011.
- c. Permintaan yang dimaksud adalah jumlah penjualan dan persediaan akhir bulan setelah dikurangi persediaan akhir pada bulan sebelumnya.
- d. Permintaan yang dihitung adalah permintaan dari distributor pada wilayah Boyolali dan Klaten terhadap CV. Ari Tirta Mandiri.
- e. Penelitian dilakukan pada tingkat pabrik ke distributor yang tersebar di wilayah Boyolali dan Klaten serta tidak sampai ke pemasok (supplier).
- f. Produk yang diteliti adalah air mineral dalam kemasan yang terdiri dari AR 240 ml, AR 330, AR 600 ml, AR 1500 ml dan galon.
- g. Lead time yang digunakan sebagai penentuan batas variabilitas adalah *order-to-delivery leadtime*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui terjadinya *bullwhip effect* pada distributor CV. Ari Tirta Mandiri yang berada di wilayah Boyolali.
- b. Untuk mendapatkan solusi optimal guna mengatasi kondisi *bullwhip effect* tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menghasilkan pendekatan sistem yang fleksibel untuk diimplementasikan pada distribusi yang telah dikembangkan.
- b. Optimasi *supply chain* sangat penting untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang dipengaruhi juga oleh faktor perubahan jumlah permintaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang uraian secara singkat landasan konseptual tentang teori-teori yang dipergunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah, seperti pengertian distribusi, konsep SCM dan teknik peramalan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai kerangka dalam pemecahan suatu masalah serta menjelaskan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang diinginkan oleh penulis dalam memecahkan masalah tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini dilakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data yaitu perhitungan pengukuran variabilitas untuk mengidentifikasi terjadinya *bullwhip effect* dan mengenai hasil yang telah didapat selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran atas tindak lanjut dari hasil penelitian serta kemungkinan hal-hal yang perlu dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.